



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

Buku Panduan **AKADEMIK**

Program Studi Magister
Pembangunan Sosial
dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (DPSdK)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada

SAMBUTAN KETUA DEPARTEMEN

Seiring dengan kebijakan Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Fakultas di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 809/P/SK/HT/2015, maka Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) berubah namanya menjadi Departemen PSdK. Departemen ini mengelola Tiga Unit yang terdiri dari Program Studi (Prodi) S1 PSdK, Program Studi S2 PSdK, Program Studi S3 PSdK, dan Pusat Kajian yang diberi nama *Social Development Studies Centre* (SODEC).

Departemen PSdK merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) UGM, mengembangkan tiga fokus kajian yang didasarkan analisis aktor perwujudan kesejahteraan masyarakat, yang terdiri dari negara, swasta dan masyarakat sipil. Ketiga fokus kajian tersebut meliputi: kebijakan sosial (*social policy*), tanggung jawab sosial korporasi/perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Kajian kebijakan sosial membahas peran pemerintah dalam pencapaian kesejahteraan warga negara, melalui instrumen peraturan, kelembagaan dan sumber daya manusianya. Kajian tanggung jawab sosial korporasi/perusahaan membahas tentang peran swasta (perseroan terbatas, badan usaha, dan lain-lain) dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat melalui pengalokasian sumber daya yang mereka miliki sebagai implementasi tanggung jawab sosialnya. Kajian pemberdayaan masyarakat membahas peran masyarakat sipil dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung melalui program-program ke warga, maupun melalui advokasi kebijakan kepada pemerintah dan mempengaruhi kinerja swasta dalam CSR.

Program Studi (Prodi) S1 telah dimulai sejak tahun 1957 dan pada periode berikutnya dikembangkan Prodi S2 sebagai media pembelajaran untuk memperluas dan memperdalam ketiga fokus kajian, baik bagi alumni S1 PSdK maupun prodi-prodi lain yang berkaitan dengan bidang studi pembangunan sosial dan kesejahteraan. Prodi S2 ini tidak hanya ditujukan bagi alumni yang baru menyelesaikan S1, tetapi juga bagi para praktisi yang telah berkiprah di berbagai instansi dan institusi, baik di pemerintahan, swasta, dan organisasi masyarakat.

Agustus 2022,

Ketua Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (DPSdK)

Dr. Krisdyatmiko, S.Sos, M.Si

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Akademik ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) dalam menjalani proses belajar mengajar yang harus ditempuh. Buku panduan ini berisi profil program studi, profil dosen, struktur kurikulum, tata cara perkuliahan, pedoman penyusunan tesis, prosedur wisuda, dan fasilitas penunjang akademik untuk mendukung proses pembelajaran di kampus.

Informasi dalam buku panduan ini melengkapi Buku Panduan Akademik Fisipol UGM 2022 yang disusun berdasarkan Keputusan Dekan Fisipol Nomor 344/UN1/FSP/SDEK/OT/2022 tentang Pedoman Akademik Fisipol UGM. Secara substansial Buku Panduan Akademik Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) 2023 ini merinci hal-hal yang belum tercantum dalam Buku Panduan Akademik Fisipol UGM 2022. Kehadiran buku ini diharapkan memberikan mahasiswa pedoman untuk menyelesaikan studinya tepat waktu dengan hasil yang baik pula.

September 2023

Kaprodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

Suzanna Eddyono, PhD

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA DEPARTEMEN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
1. PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSdK).....	1
1.1. Visi dan Misi	2
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Kompetensi dan Profil Lulusan	3
2. KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSdK).....	5
2.1. Keterkaitan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan Kompetensi Lulusan Magister PSdK	6
2.2. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	7
2.3. Peminatan dalam Studi Magister PSdK	13
2.4. Deskripsi Mata Kuliah	13
2.5. Pengajuan Proposal dan Penulisan Tesis	26
2.6. Proses Pengajuan Cuti.....	27
3. PENGURUS, STAF PENGAJAR, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSdK)	28
3.1. Struktur Organisasi Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK).....	29
3.2. Pengurus Departemen PSdK dan Prodi Magister PSdK.....	29
3.3. Staf Pengajar Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)	30
3.4. Staf Administrasi dan Asisten Pengembangan Prodi S2	32
4. INFORMASI KEGIATAN PENDUKUNG PENGEMBANGAN AKADEMIK PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSdK)	33
4.1. Hibah Publikasi Mahasiswa.....	34

4.2. Hibah Konferensi.....	34
4.3. Hibah Penelitian dan Penerimaan Hibah Fisipol UGM.....	34
4.4. Simposium Magister PSdK	34
4.5. Magang	34
4.6. Workshop Pengembangan Mahasiswa	35
4.7. Dosen Tamu.....	35
4.8. Social Development Talk (SODET).....	35
4.9. Kuliah Umum	35
4.10. <i>Public Hearing</i>	36
4.11. Jaringan Alumni	36
4.12. <i>Tracer Study</i>	36
4.13. <i>Exit Survey</i>	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Spesifikasi dan Capaian Pembelajaran Program Studi Magister Pembangunan dan Kesejahteraan (PSdK).....	8
Tabel 2.2 Peta Kurikulum Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan	11
Tabel 2.3 Tabel Distribusi Mata Kuliah Prodi Magister PSdK Fisipol UGM.....	25
Tabel 3.1 Staf Pengajar Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK).....	30
Tabel 3.2 Staf Administrasi dan Pengembangan Prodi Magister PSdK	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kompetensi Lulusan Sarjana, Magister, dan Doktor Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan	3
Gambar 2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	7
Gambar 2.2 Tahap Pembelajaran di Prodi Magister PSdK Fisipol UGM	24
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK).....	29

PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSDK)



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

Terbentuknya Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) pada tahun 2010 mengacu pada Keputusan Rektor UGM No. 474/P/SK/HT/2009. Sejak awal pendiriannya hingga saat ini, prodi ini memperoleh predikat akreditasi A yang akan berlanjut hingga tahun 2026.

1.1. Visi dan Misi

Visi Prodi Magister PSdK sejalan dengan visi Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (DPSdK), yaitu mewujudkan lembaga pendidikan bereputasi internasional yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pembangunan sosial (*social development*) menuju Indonesia sebagai negara maju. Secara lebih spesifik, visi Prodi Magister PSdK adalah menjadi institusi pendidikan yang kompeten menciptakan komunitas akademik kritis dan kreatif yang berkualitas nasional maupun internasional di bidang pembangunan sosial.

Terdapat empat misi yang diemban Prodi Magister PSdK, yaitu:

1. Mengelola institusi pendidikan secara profesional, transparan, akuntabel dengan berorientasi pada efektivitas proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Menciptakan iklim akademik yang kondusif bagi proses pembelajaran pembangunan sosial berbasis penelitian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
3. Melakukan penelitian secara kritis terhadap kebijakan, strategi, dan praktik pembangunan sosial di Indonesia dan internasional dalam rangka mengembangkan konsep dan model alternatif pembangunan sosial.
4. Mengaplikasikan konsep dan model pembangunan sosial melalui rekomendasi perumusan kebijakan sosial baik di pemerintah, korporasi, dan berbagai organisasi sosial masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan.

1.2. Tujuan

Bertolak dari visi dan misi yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai Prodi Magister PSdK adalah:

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pembangunan sosial dan kesejahteraan.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang mampu melahirkan pengetahuan (*knowledge*) relevan bagi upaya pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang berkesinambungan.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan tingkat pendidikan magister yang berintegritas, memiliki pemahaman teoretis dan metodologis yang baik, praksis pengembangan masyarakat di tiga arena pembangunan sosial (*community empowerment/community development, social policy* dan *CSR*).

1.3. Kompetensi dan Profil Lulusan

Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) menghasilkan lulusan yang berkompoten untuk berkiprah di bidang pembangunan sosial dan kesejahteraan, baik di sektor privat, lembaga-lembaga non-pemerintah dan di arena negara, utamanya pemerintahan. Kompetensi tersebut termasuk dalam kompetensi lulusan yang dirumuskan di level Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (DPSdK) dan secara rinci kompetensi Magister PSdK adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kompetensi Lulusan Sarjana, Magister, dan Doktor Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan



Dengan kompetensi tersebut, lulusan Magister PSdK berkarier di posisi atau jabatan antara lain sebagai berikut. Di sektor privat, lulusan Magister PSdK bekerja di berbagai bidang profesional maupun swasta, baik pada level lokal, nasional, maupun global, antara lain sebagai (1) *Community Empowerment Specialist*, (2) *Community Development Specialist*, (3) *Social Development Specialist*, (4) *Child Protection Specialist*, (5) *Environmental and Social Development Specialist*, (6) Asesor Penilai Pengembangan Sumber Daya Manusia, (7)

Supervisor Development Training Program, dan lain-lain. Di sektor lembaga non-negara seperti institusi nasional dan internasional maupun NGOs, selain berposisi seperti yang telah disebutkan di atas, lulusan Magister PSdK juga dapat berperan sebagai: *program manager*, *project specialist*, dan lain-lain yang ruang kiprohnya di bidang pembangunan sosial, pemberdayaan dan kesejahteraan. Selain itu, di sektor *social entrepreneurship*, lulusan Magister PSdK menjadi *sociopreneur*, mendirikan dan mengembangkan inovasi sosial yang terlembagakan tanpa mengabaikan potensi lokal. Di bidang pengembangan ilmu pengetahuan, di lulusan Magister PSdK berperan sebagai ilmuwan, akademisi di bidang pembangunan sosial dan kesejahteraan sebagai bagian dari *think tank* kebijakan, lembaga pendidikan dan penelitian. Contoh karir yang digelutinya antara lain: (1) *Junior/Senior Research Associate*, (2) *Manager/Director of Research*; (3) *Data Analyst*; (4) Konsultan Kebijakan; (5) Pengajar/Dosen, dan lain-lain. Di institusi negara, lulusan Magister PSdK dapat terlibat di berbagai instansi pemerintahan, mulai dari level kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional antara lain sebagai berikut: (1) Perencana Sosial; (2) Analis Kesejahteraan Keluarga; (3) Analis Masalah Sosial; (4) Analis Pemberdayaan Masyarakat; (5) Analis Mitigasi Bencana; (6) Analis Pembimbingan Masyarakat; (7) Analis Kebijakan, dan lain-lain.

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSDK)



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

Secara substansi, kata pembangunan dan kesejahteraan dikonseptualisasikan sebagai penjelasan-penjelasan mengenai upaya pembangunan sosial yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan. Pendefinisian tentang kesejahteraan itu menekankan pada telaah terhadap model-model pembangunan yang berlangsung (Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, 2010:14). Dalam hal ini, kesejahteraan sebagai sebuah tujuan pembangunan sosial berpusat pada tiga elemen: (a) sejauh mana masalah sosial dapat diatasi, (b) sejauh mana kebutuhan-kebutuhan dapat dipenuhi, (c) sejauh mana kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat diciptakan (Midgley 1995).

Objek material pembangunan sosial adalah: (1) komunitas maupun masyarakat yang mengalami masalah sosial; (2) perubahan sosial yang terjadi akibat dari proses pembangunan; dan (3) solusi atau upaya untuk mengentaskan masalah sosial (Midgley, 1995). Objek formal mencakup perubahan terencana (pembangunan) yang secara sosial memungkinkan komunitas atau masyarakat marjinal memiliki kuasa (*empowered*) untuk memahami, mengelola sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Unsur-unsur objek formal yang dimaksud antara lain: 1) perubahan, yakni bahwa suatu komunitas atau masyarakat mendapat dan terkena intervensi pembangunan; 2) perencanaan, yakni bahwa perubahan komunitas ataupun masyarakat bukanlah suatu kebetulan, tetapi disengaja dengan cara-cara yang terkendali dan manusiawi; 3) kapasitas dan keberdayaan, yakni perubahan yang memberdayakan suatu komunitas atau masyarakat secara otonom; 4) mutu hidup, yakni perubahan masyarakat berorientasi pada mutu hidup dan martabat yang lebih baik (Pengajuan Borang Akreditasi Minimal Prodi S3 PSdK, 2022).

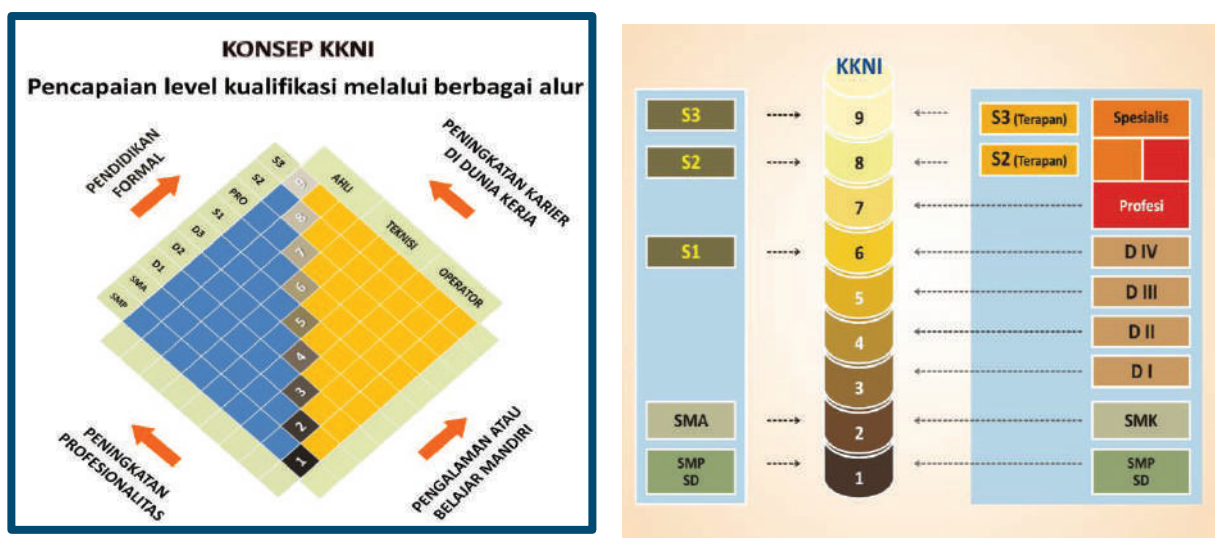
Untuk menjelaskan bagaimana objek formal tersebut dapat dianalisis, pembangunan sosial menggunakan beragam perspektif atau pendekatan yang juga dikenal dalam ilmu-ilmu sosial dan ini memperlihatkan pentingnya pendekatan interdisipliner (Currie-Alder, 2016; Mair, Greiffenhagen, dan Sharrock). Pendekatan ini melihat perubahan sosial pada masyarakat sebagai suatu realitas kehidupan manusia yang sangat kompleks, multidimensional dan multifaset (Healy, 1998). Beragam pendekatan dimaksud mencakup pula misalnya post-positivis, interpretivis, kritis, maupun humanis, dan lain-lain (Della Porta dan Keating 2008).

Desain kurikulum Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (Magister PSdK) mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kompetensi dan profil lulusan. Proses perumusan kompetensi dan profil lulusan berlangsung dalam proses yang mempertimbangkan masukan-masukan alumni, pengguna lulusan, mahasiswa aktif, para dosen di tingkat departemen, maupun Asosiasi Pembangunan Sosial Indonesia (APSI).

2.1. Keterkaitan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan Kompetensi Lulusan Magister PSdK

Prodi Magister PSdK menyelenggarakan proses belajar mengacu pada KKNI yang telah dirumuskan Kemenristekdikti, yaitu KKNI pada level delapan.

Gambar 2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)



Sesuai dengan KKNI pada level delapan tersebut, kompetensi lulusan Prodi Magister PSdK adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan praktik di bidang PSdK dengan berpegang pada nilai Pancasila.
2. Mampu mengembangkan pengetahuan dan aplikasinya dalam bidang keilmuan PSdK.
3. Mampu menerapkan metodologi dan metode-metode penelitian sosial dengan mengombinasikan jenis data (kuantitatif dan kualitatif) dengan pendekatan interdisipliner.
4. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan (Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan), menyusun perencanaan sosial dan program aksinya secara kolaboratif.
5. Mampu menganalisis solusi masalah pembangunan sosial melalui kerangka pemikiran logis dan interdisiplin yang disertai penggunaan teknologi yang kontekstual.

2.2. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Secara spesifik kompetensi lulusan Prodi Magister PSdK disesuaikan dengan KKNI dan profil lulusan. Secara rinci, CPL disusun dan didistribusikan pada mata kuliah-mata kuliah dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Spesifikasi dan Capaian Pembelajaran Program Studi Magister
Pembangunan dan Kesejahteraan (PSdK)**

	Kompetensi	Capaian Pembelajaran
A. INDIKATOR SIKAP	1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan praktik di bidang PSdK dengan berpegang pada nilai Pancasila	1. Menunjukkan sikap Pancasila dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara 2. Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat
B. INDIKATOR PENGUASAAN PENGETAHUAN	1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan aplikasinya dalam bidang keilmuan PSdK (catatan: yang dimaksud dengan aplikasi adalah tools yang berbasis pada pengetahuan sebagai materi pengembangan masyarakat seperti teknik pengorganisasian, fasilitasi, advokasi, dll.)	1. Menguasai teori-teori sosial, pembangunan dan pembangunan sosial
	2. Mampu menerapkan metodologi dan metode-metode penelitian sosial dengan mengombinasikan jenis data (kuantitatif dan kualitatif) dengan pendekatan interdisipliner	2. Menguasai metodologi dan metode metode penelitian sosial dengan mengombinasikan jenis data (kuantitatif dan kualitatif) dengan pendekatan interdisipliner

<p>C. INDIKATOR KETERAMPILAN KHUSUS</p>	<p>1. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan (Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan), menyusun perencanaan sosial dan program aksinya secara kolaboratif mampu memetakan dan merumuskan karakteristik dan nilai-nilai sosial dalam menyusun perencanaan sosial dan program aksinya;</p>	<p>1. Memetakan dan merumuskan karakteristik dan nilai-nilai sosial dalam menyusun perencanaan sosial dan program aksinya</p> <p>2. Menyusun perencanaan sosial dan program aksi berbasis kebutuhan masyarakat, bersama para pemangku kepentingan, untuk menyelesaikan masalah-masalah pembangunan sosial (kebijakan sosial, pemberdayaan masyarakat dan tanggung jawab sosial perusahaan)</p> <p>3. Mengevaluasi dan mengorganisasikan/memimpin penelitian kelompok dalam bidang pembangunan sosial</p> <p>4. Mengkritik (mendiskusikan, mengevaluasi, mengombinasikan hasil analisis) teori-teori sosial, pembangunan dan pembangunan sosial untuk mengkaji isu-isu pembangunan sosial (kebijakan sosial, pemberdayaan masyarakat dan tanggung jawab sosial perusahaan)</p>
<p>D. INDIKATOR KETERAMPILAN UMUM</p>	<p>1. Mampu menganalisis solusi masalah pembangunan sosial melalui kerangka pemikiran logis dan interdisiplin yang disertai penggunaan teknologi yang kontekstual.</p>	<p>1. Menerapkan dan mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian melalui penelitian ilmiah berdasarkan</p>

		<p>kaidah, tata cara, dan etika ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas 3. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data 4. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindari plagiasi 5. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri 6. Menginisiasi dan mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan masyarakat 7. Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner
--	--	---

Tabel 2.2 Peta Kurikulum Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan

Semester	Kategori Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kompetensi															
			Kompetensi 1			Kompetensi 2			Kompetensi 3			Kompetensi 4						
			CPL															
			A1	A2	B1	B2	C1	C2	C3	C4	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	
1	Wajib	Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan			x					x	x	x					x	
		Penelitian Kuantitatif			x				x	x	x	x	x					x
		Penelitian Kualitatif			x		x			x		x				x		
		Masalah-Masalah Sosial								x	x	x				x		
		Teori-Teori Pembangunan									x			x				
	Peminatan Community Empowerment	Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat					x	x		x	x						x	x
			Negara, Pasar dan Kesejahteraan Sosial								x	x	x				x	
		Peminatan Social Policy	<i>Social Policy and Development</i>					x	x		x							x
			<i>Future Work</i>						x	x								

2.3. Peminatan dalam Studi Magister PSdK

Magister PSdK mengembangkan tiga peminatan. Studi pembangunan sosial dan kesejahteraan fokus pada upaya-upaya pembangunan sosial, khususnya pemberdayaan kelompok-kelompok marjinal melalui salah satu dari tiga proses pemberdayaan, yaitu pemberdayaan komunitas (*community empowerment*), kebijakan sosial (*social policy*), dan pemberdayaan dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Untuk menyelesaikan kuliah, mahasiswa wajib menempuh minimal 45 SKS selama 18 bulan. Ketiga peminatan memiliki paket mata kuliah yang berbeda.

2.3.1. Peminatan Community Empowerment/CE (Pemberdayaan Komunitas)

Peminatan ini didesain untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan di riset-riset yang fokus pada isu-isu *community empowerment*. Selain itu, kurikulum untuk peminatan ini mencakup penguasaan pengetahuan dan keterampilan fasilitasi/menggerakkan/mengorganisir komunitas/masyarakat, dan merancang, mengimplementasikan, serta memonitor/evaluasi program-program *community empowerment*.

2.3.2. Peminatan Social Policy/SP (Kebijakan Sosial)

Peminatan ini dirancang untuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan di bidang kebijakan sosial, utamanya sebagaimana dikembangkan dalam mata kuliah *Social Policy and Development (SPD)* dan *Future Work (FW)*. Kedua mata kuliah ini diselenggarakan sebagai *joint course* antara Magister PSdK FISIPOL UGM dengan *University of Melbourne*.

2.3.3. Peminatan Corporate Social Responsibility/CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)

Peminatan ini menawarkan mata kuliah yang mencakup teori-teori dan praktik-praktik pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pada semester pertama dan kedua, mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran realitas masalah sosial, konsep, teori, paradigma di bidang pembangunan sosial dan kesejahteraan, dilengkapi dengan mata kuliah yang fokus mengenai isu-isu CSR.

2.4. Deskripsi Mata Kuliah

2.4.1. Mata Kuliah Wajib

Terdapat 8 mata kuliah wajib untuk mahasiswa di semua peminatan. Kedelapan mata kuliah dimaksud adalah sebagai berikut.

2.4.1.1. Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan (3 SKS)

Mata kuliah ini mendiskusikan tentang perubahan sosial dari masyarakat sederhana (tradisional) sampai dengan masyarakat yang sangat kompleks

(modern) serta menunjukkan perkembangan secara linier namun dengan cara pandang yang berbeda antara satu dengan lainnya oleh para ahli. Teori perubahan sosial akan terus berkembang selama manusia masih ada serta perkembangan semakin canggih ditandai dengan adanya pembaruan teknologi yang juga menandai perubahan multidimensional (ekonomi, politik, sosial, dan budaya). Tema yang didiskusikan pada mata kuliah ini di antaranya masyarakat modern, penyebab perubahan sosial, revolusi industri dan perkembangan kapitalisme, pengaturan kesejahteraan dalam teori ekonomi politik, globalisasi dan pembangunan di negara berkembang.

2.4.1.2. Penelitian Kuantitatif (3 SKS)

Mata kuliah ini menyampaikan substansi tentang metode penelitian kuantitatif yang cara berpikirnya sangat berbeda dengan metode penelitian kualitatif. Metode riset harus diketahui dan dikuasai oleh setiap periset. Kemampuan itu menjadi salah satu kunci keberhasilan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan (teoretis dan praktis). Mata kuliah ini mendiskusikan ide dasar pendekatan riset kuantitatif, konsep, teori, hipotesis, variabel, validitas, reliabilitas, sampling, desain sampel, penyusunan kuesioner dan penggunaannya, metode analisis data, hingga penyusunan proposal dan laporannya.

2.4.1.3. Penelitian Kualitatif (3 SKS)

Mata kuliah ini menyampaikan substansi tentang Metode Penelitian Kualitatif yang cara berpikirnya sangat berbeda dengan Metode Penelitian Kuantitatif. Bagaimanapun metode itu merupakan alat untuk menemukan kebenaran empiris, yang penggunaannya tergantung pada kebenaran macam apa yang hendak diperoleh oleh seorang peneliti. Mata kuliah ini mendiskusikan tentang berpikir rasional dan peta metodologis: logika formal, pemaknaan, dialektik, serta implikasi terhadap metode penelitian, perbedaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, menangkap isu, pertanyaan penelitian, dan fungsi teori, pendekatan etnografi, pendekatan fenomenologi, studi kasus, riset feminis, produk penelitian kualitatif-kuantitatif untuk advokasi kebijakan, naskah akademik, *working paper*, *policy brief*, dan *policy paper*.

2.4.1.4. Masalah-Masalah Sosial (3 SKS)

Mata kuliah Masalah-Masalah Sosial membahas mengenai pengertian masalah sosial, langkah-langkah dalam kajian masalah sosial serta berbagai perspektif yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan masalah sosial sebagai salah satu realitas sosial. Pemahaman tentang hal-hal tersebut dapat meningkatkan kepekaan serta kemampuan dalam memahami dan menangani masalah sosial sejak identifikasi, diagnosis sampai membuat rekomendasi

pemecahan masalah. Selain membutuhkan bekal teoretis, kepekaan dan kemampuan pemahaman dan penanganan masalah sosial juga membutuhkan bekal pengetahuan dan pengalaman empirik. Oleh sebab itu mata kuliah ini juga membahas berbagai tema masalah sosial yang aktual secara kritis dan proporsional dengan memanfaatkan pemahaman tentang berbagai perspektif teoretis. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait dengan tahap-tahap penanganan masalah sosial, perspektif dalam kajian masalah sosial dari berbagai teori di antaranya teori fungsional, teori konflik dan teori interaksionisme simbolik, masalah sosial, dan pembangunan sosial hingga kajian tematik masalah sosial.

2.4.1.5. Teori Pembangunan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas kerangka dasar teori pembangunan, isu, dan masalah pembangunan yang ditimbulkannya di negara-negara berkembang. Teori pembangunan mencakup berbagai perdebatan sehingga memunculkan kritik yang menjadi landasan alternatif untuk mencari solusi atas gagalnya pembangunan. Mata kuliah ini juga akan mengeksplorasi secara lebih khusus *mainstream* pembangunan sosial yang berkembang dalam perdebatan akademik sejalan dengan kegagalan teori-teori pembangunan yang berkembang sebelumnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Secara garis besar mata kuliah teori-teori pembangunan antara lain membahas pendekatan-pendekatan klasik sampai dengan neo-klasik dan kritik-kritik terhadap teori yang banyak diimplementasikan di berbagai negara sedang berkembang yang ternyata menimbulkan banyak persoalan, bukan hanya persoalan kemanusiaan (kemiskinan) tetapi juga menimbulkan persoalan kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai belahan dunia.

2.4.1.6. Seminar Penyusunan Proposal (3 SKS)

Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dengan kemampuan mengidentifikasi isu penelitian berbasis sumber informasi ilmiah, merefleksi konteks dan konten teks ilmiah, kemudian menuangkannya di dalam draf proposal. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait dengan pencermatan dan identifikasi isu penelitian ilmiah, pemahaman konteks dan komponen proposal riset, pemetaan masalah dan *gap/kesenjangan* penelitian, pemetaan dan penjelasan teori atas masalah dan pertanyaan riset, penyusunan desain teori, proposisi dan asumsi, membangun argumen dan *critical thinking*, penyusunan unsur dan substansi metode riset, hingga teknik sitasi dan pencegahan plagiarisme. *Output* mata kuliah ini adalah proposal tesis.

2.4.1.7. Analisis Sosial (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan *skill* kepada mahasiswa di dalam memahami, menafsirkan dan menjelaskan realitas dan fenomena sosial yang bermanfaat bagi pengembangan program yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Mata kuliah ini akan mendiskusikan berbagai tema di antaranya konsep analisis sosial (unsur-unsur dan prinsip analisis sosial), kerangka analisis (urgensi analisis sosial dalam program), tahapan analisis sosial, perumusan indikator sosial, teknik analisis SWOT, teknik analisis sosial: analisis *stakeholder*, peta sosial, *Sustainable Livelihood Approach* (SLA), teknik prioritas kebutuhan/ranking preferensi, *network planning*, dan ZOPP.

2.4.1.8. Tesis (6 SKS)

Tesis merupakan salah satu syarat mahasiswa menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar master. Tesis yang dimaksud termasuk dalam format konvensional (sesuai panduan akademik Fisipol 2022).

2.4.2. Mata Kuliah Peminatan Community Empowerment (CE)

Terdapat 4 mata kuliah yang didesain untuk mahasiswa yang memilih Peminatan Community Empowerment (CE), yaitu:

2.4.2.1. Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (3 SKS)

Mata kuliah Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat merupakan mata kuliah wajib untuk kelas reguler di Program Magister PSdK. Kemiskinan senantiasa membayangi kehidupan manusia. Banyak program telah dilakukan untuk memerangi kemiskinan, namun dari waktu ke waktu masalah kemiskinan tidak ada habisnya. Pendekatan alternatif dalam pemecahan kemiskinan antara lain melalui pemberdayaan (*empowering/empowerment*). Ide dasar pemberdayaan adalah menempatkan manusia sebagai subyek. Pemberdayaan Masyarakat diartikan sebagai upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatur masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Fokus dari mata kuliah ini adalah memperkenalkan kepada mahasiswa tentang dasar kemiskinan dan cara mengatasi masalah kemiskinan melalui strategi pemberdayaan masyarakat. Tema yang akan didiskusikan dalam mata kuliah ini yaitu konsep kemiskinan, dimensi struktural, sosial, budaya kemiskinan, globalisasi dan kemiskinan, kebijakan anti kemiskinan, CSO dan Swasta dalam penanggulangan kemiskinan, inovasi pengentasan kemiskinan, konsep pemberdayaan masyarakat, masyarakat sipil dan urgensi pemberdayaannya serta strategi pemberdayaan masyarakat.

2.4.2.2. Negara, Pasar, dan Kesejahteraan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah Negara, Pasar, dan Kesejahteraan Sosial menyajikan perkembangan kapitalisme, bagaimana posisi peran negara dan pasar dalam konstruksi kesejahteraan masyarakat. Aspek historis perkembangan kapitalisme sampai dengan kapitalisme modern akan disampaikan dalam mata kuliah ini. Bagaimana demokrasi dalam sebuah sistem politik negara memberikan kontrol terhadap peran negara dan pasar dalam perkembangan kapitalisme menjadi bagian penting untuk disampaikan. Kuliah ini akan diakhiri dengan pemikiran alternatif, mengenai konstruksi kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dari pada konstruksi kapitalisme di negara-negara yang sedang membangun. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait hubungan negara, pasar, dan kesejahteraan, kesejahteraan dalam perspektif liberal dan komunitarianisme, negara kesejahteraan, *mixed economy*, *dual economy*, hingga berbagai diskursus terkait politik dan analisis pembangunan di dunia usaha serta pendekatan yang dilakukan.

2.4.2.3. Kapita Selektif Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas berbagai kasus berkaitan dengan permasalahan sosial sebagai salah satu bentuk realitas sosial. Pemahaman tentang hal-hal tersebut dapat meningkatkan kepekaan serta kemampuan dalam memahami berbagai bentuk permasalahan sosial yang dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan dapat menjadi referensi bagi upaya pemecahan masalah melalui pembangunan sosial guna mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera. Selain membutuhkan bekal teoretis, kepekaan, dan kemampuan pemahaman terhadap persoalan dalam masyarakat juga membutuhkan bekal pengetahuan dan pengalaman empirik. Oleh sebab itu mata kuliah ini lebih banyak membahas berbagai tema masalah dalam masyarakat yang aktual secara kritis dan proporsional dengan mendatangkan narasumber yang memiliki kompetensi di bidangnya baik dari kalangan teoritis maupun praktisi. Mata kuliah ini mendiskusikan tentang lansia, isu tentang kesejahteraan anak, sistem informasi sosial, ketenagakerjaan, UMKM, kesejahteraan sosial, kesehatan dan kebersihan lingkungan, hingga terkait kebijakan otonomi desa dan pengembangan UMKM untuk pemberdayaan kaum marginal.

2.4.2.4. Organisasi Masyarakat dan Pembangunan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah Organisasi Masyarakat dan Pembangunan Sosial membahas konsep, definisi, dan peran organisasi masyarakat dalam pembangunan sosial. Dalam mata kuliah ini, organisasi masyarakat dilihat sebagai arena interaksi baik dengan pemerintah maupun perusahaan. Ketegangan dan sinergi antara organisasi masyarakat dan aktor-aktor lain

dalam pembangunan sosial merupakan suatu keniscayaan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa difasilitasi tidak hanya untuk memahami secara konseptual, melainkan juga dibekali *analytical tools* untuk menganalisis organisasi masyarakat, dan mengembangkannya untuk menjadi agen untuk mencapai tujuan pembangunan sosial. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait dengan tipologi organisasi masyarakat, di antaranya *faith-based organization, non-governmental organization, community-based organization, state-based initiative, commodity-based organization*, refleksi teoritis peran organisasi masyarakat dalam pembangunan sosial. Selain itu juga tentang organisasi masyarakat dari perspektif institutionalisme, praktik analisis institusi, pengembangan organisasi masyarakat secara kolaboratif, *scaling up organizational capacity: network, human resources, social capital, social skills* hingga *resiliency* dan *sustainability*.

2.4.3. Mata Kuliah Peminatan Social Policy (SP)

Terdapat 4 mata kuliah yang didesain untuk mahasiswa yang memilih Peminatan Social Policy (SP), yaitu:

2.4.3.1. Social Policy and Development (3 SKS)

Perkuliah dilakukan dalam Bahasa Inggris dengan kegiatan berupa tatap muka di kelas, diskusi, dan kunjungan lapangan. Mata kuliah ini mendiskusikan mengenai keterkaitan antara kebijakan sosial dan pembangunan termasuk pembangunan ekonomi di negara berkembang dengan fokus utama Indonesia. Mata kuliah ini fokus pada peran yang dimainkan oleh negara, pasar, dan komunitas di Indonesia dan negara-negara Asia Pasifik lainnya untuk merespons isu-isu seperti kemiskinan dan kesejahteraan, pengangguran, kelompok muda, kesehatan, ekonomi dan dampak bencana serta posisi sosial ekonomi perempuan. Diskusi-diskusi tersebut menekankan kebijakan sosial dalam pembangunan ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, mata kuliah ini menelaah bagaimana negara berpenghasilan rendah maupun menengah seperti Indonesia berupaya untuk merancang perubahan-perubahan dengan kebijakan sosial misalnya: pembentukan, implementasi dan akuntabilitas kebijakan, kepemimpinan sektor publik dan komunitas, inovasi yang muncul dari bawah, dampak investasi internasional pada tingkat lokal, dampak bantuan-bantuan internasional dan NGO.

2.4.3.2. Future Work (3 SKS)

Perkuliahan dilakukan dalam Bahasa Inggris dengan kegiatan berupa tatap muka di kelas, diskusi, dan kunjungan lapangan. Tema-tema yang menjadi isi perkuliahan antara lain: ketenagakerjaan, ekonomi digital, kemiskinan dan perlindungan sosial. Mata kuliah ini mendiskusikan isu-isu fundamental sekitar konsep atau asal-usul kerja, makna bekerja institusi pasar kerja dan regulasi di Australia dalam konteks studi komparasi. Mahasiswa diajak untuk mengacu pada serangkaian teori-teori klasik dan kontemporer sosiologi dan ekonomi untuk memahami perubahan sosial yang berlangsung sekaligus menekankan struktur organisasi dan institusi dalam perspektif komparatif. Melalui diskusi aktif di kelas, kuis dan latihan-latihan, mahasiswa akan mempelajari bagaimana memahami teori pasar kerja dan secara kritis menilai kerja secara empiris.

2.4.3.3. Perbandingan Pembangunan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah perbandingan pembangunan sosial membahas dan mendiskusikan tentang mengapa dan bagaimana definisi-definisi dan praktik-praktik pembangunan sosial berlangsung di berbagai negara. Dengan menggunakan analisis komparatif, mahasiswa didorong untuk menganalisis isu-isu pembangunan di dua atau lebih konteks yang berbeda. Kuliah ini akan banyak mengharapkan partisipasi aktif dari mahasiswa dalam kelas untuk mempertajam pemahaman tentang materi pokok yang telah tersedia. Secara rinci, mata kuliah ini membahas pembangunan sosial, teori dan praktik-praktiknya; signifikansi metodologi komparatif dalam analisis pembangunan sosial; perbandingan pembangunan pada skala nasional dan sub-nasional, isu-isu pembangunan di berbagai konteks: lokal, nasional, dan regional; isu-isu pembangunan di berbagai konteks: Covid-19 gender dalam pembangunan di berbagai konteks; pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) di berbagai konteks; negara dan pembangunan di berbagai konteks; globalisasi, neoliberal dan krisis pembangunan di berbagai konteks; kasus-kasus perbandingan pembangunan di beberapa konteks nasional; perbandingan pembangunan sub-nasional; dan model-model pembangunan pro rakyat.

2.4.3.4. Kebijakan Perlindungan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep perlindungan sosial, instrumen kebijakan perlindungan sosial dan target perlindungan sosial. Topik utama dari materi konsep perlindungan sosial, antara lain: (1) Pendahuluan; (2) Konsep Perlindungan Sosial; (3) Desain Sistem Perlindungan Sosial: *Financing, Targeting, Actors, Approaches*; (4) Koordinasi Kebijakan: Harmonisasi, Koordinasi, Graduasi; (5) Perlindungan Sosial Adaptif. Pada materi Instrumen Kebijakan Perlindungan Sosial, topik utamanya adalah

terdiri dari: (1) Bantuan Sosial (*Social Assistance*); (2) Jaminan Sosial Kesehatan (*Health Social Insurance*); (3) Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (*Employment Insurance*); (4) Kebijakan Pasar Kerja; (5) Jaminan Sosial Lokal. Topik utama pada materi Target Perlindungan Sosial, antara lain: (1) Covid-19 & Perlindungan Sosial; (2) Perlindungan Sosial di Sektor Informal; (3) Perlindungan Sosial untuk Perempuan dan Anak; (4) Perlindungan Sosial untuk Disabilitas dan Lansia.

2.4.4. Mata Kuliah Peminatan Corporate Social Responsibility (CSR)

Terdapat 4 mata kuliah yang didesain untuk mahasiswa yang memilih Peminatan Corporate Social Responsibility (CSR), yaitu:

2.4.4.1. Dimensi Sosial Bisnis Korporasi (3 SKS)

Mata kuliah Dimensi Sosial Bisnis Korporasi merupakan mata kuliah minat khusus CSR di Program Magister PSdK. Mata kuliah ini berfokus pada aspek sosial sebagai salah satu pilar dalam *triple bottom line*. Kemudian mendiskusikan lebih lanjut mengenai dampak sosial aktivitas korporasi, pelaku pasar, LSM, etika bisnis, *Social Impact Assessment* (SIA), budaya korporat, bisnis dan kepercayaan dan perlindungan konsumen, bisnis dan HAM, serta kerja sama pengelolaan CSR.

2.4.4.2. Teori tentang CSR (3 SKS)

Mata kuliah Teori tentang (CSR) merupakan mata kuliah minat khusus CSR di Program Magister PSdK. Mata kuliah ini membahas tentang berbagai penjelasan teoritis *Corporate Social Responsibility* sebagai fakta sosial. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan fakta sosial dalam praktik bisnis. Perusahaan lokal hingga multinasional melakukan CSR sesuai dengan minat dan kapasitasnya. Empirisasi ini menarik banyak ahli untuk menjelaskan fenomena CSR sesuai dengan latar belakang disiplin ilmunya. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait dengan konsep dasar CSR, filosofi CSR, perspektif Marxis tentang CSR, Teori Sosial Kritis atas CSR, Perspektif hukum, ekonomi, dan kelembagaan tentang CSR, teori *stakeholder* dalam CSR, identifikasi program-program CSR dan kritik terhadap teori maupun praktiknya.

2.4.4.3. Manajemen CSR (3 SKS)

Dalam perkembangan terakhir, wacana tentang manajemen atau tata kelola CSR menjadi kajian yang menarik bagi para akademisi dan praktisi. Perdebatan berkembang pada bagaimana CSR dikelola untuk kepentingan bisnis dan kepentingan *stakeholder* termasuk kepentingan masyarakat. Sejalan dengan perkembangan CSR yang dilakukan oleh sektor bisnis baik di negara-

negara maju maupun di negara-negara berkembang yang sarat kepentingan sebagaimana yang sudah disinggung di atas, manajemen CSR menjadi satu kajian yang menarik dalam memahami bagaimana CSR dikelola untuk mempertemukan berbagai kepentingan. Manajemen CSR akan menjelaskan mengenai bagaimana CSR dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang semakin nyata bukan hanya slogan dan *branding* bagi perusahaan melainkan program CSR yang dilaksanakan berdasarkan standar-standar tertentu agar tidak menyimpang dari rencana pembangunan masyarakat di masing-masing negara. Oleh karena itu, CSR harus dilaksanakan berdasarkan standar tertentu agar dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan selaras dengan kebijakan pemerintah dalam pembangunan. Idealnya program CSR semestinya harus memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholders* melainkan juga harus sejalan dengan tujuan dan kepentingan bisnis perusahaan. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait dengan konsep, strategi, kerangka global, standar global CSR, CSR, konsep dan strategi, manajemen pemangku kepentingan, *leadership*, membangun *Standards Operating Procedures* (SOP) CSR, hingga berbagai proyek manajemen seperti implementasi dan pendampingan, monitoring dan evaluasi, *exit strategy* dan keberlanjutan program CSR.

2.4.4.4. Pengorganisasian Masyarakat (3 SKS)

Pengorganisasian masyarakat merupakan strategi atau upaya secara kolektif dengan mendayagunakan seluruh potensi sumber daya, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Strategi ini pada umumnya dilakukan oleh organisasi masyarakat sipil yang berswadaya mengoptimalkan potensi mereka dengan mengorganisir diri melakukan gerakan kolektif untuk memenuhi kebutuhan warga. Keswadayaan masyarakat ini relevan untuk diadopsi oleh perusahaan dalam melaksanakan program-program sebagai perwujudan tanggung jawab sosial mereka (CSR), sehingga jenis, proses, dan luaran program CSR mampu membangun kemandirian dan keberdayaan masyarakat. Mata kuliah ini mendiskusikan teori-teori gerakan sosial dan pengorganisasian masyarakat, teori gerakan sosial lama, teori gerakan sosial baru dan pemberdayaan masyarakat, *community development dan community empowerment, community organizing dan corporate social responsibility, community organizer*, peran dan kompetensinya, prinsip, model dan pendekatan dalam pengorganisasian masyarakat, pengembangan jaringan/kemitraan, proses dan tahapan pengorganisasian masyarakat, sumber, potensi, dan kebutuhan masyarakat serta pengalaman pengorganisasian masyarakat.

2.4.5. Mata Kuliah Pilihan

Terdapat 4 mata kuliah pilihan untuk mahasiswa di semua peminatan. Keempat mata kuliah dimaksud adalah sebagai berikut.

2.4.5.1. Kewiralembagaan dan Kewirausahaan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah Kewiralembagaan dan Kewirausahaan Sosial memberikan pemahaman mengenai kewiralembagaan sebagai sebuah konsep dan pendekatan untuk menjelaskan keberadaan institusi sosial dan kewirausahaan sosial serta (perannya) kemungkinan pemanfaatannya dalam mempercepat perubahan sosial melalui pembangunan sosial. Melalui mata kuliah ini diharapkan mampu mendorong kemampuan mahasiswa untuk dapat memecahkan masalah sosial dan lingkungan dengan berbasis pada kewirausahaan sosial. Pada mata kuliah ini mendiskusikan terkait dengan konsep, urgensi, dan karakteristik kewirausahaan sosial, praktik-praktik kewirausahaan sosial di Indonesia dan luar negeri, inovasi dalam kewirausahaan sosial dan fungsi kapital keberlanjutan usaha dan dampak sosial kewirausahaan sosial, *business plan* kewirausahaan sosial, perspektif tentang institusi, pengembangan dan inovasi institusi, bisnis untuk pembangunan sosial dan CSR, hingga kepemimpinan (*entrepreneurial leadership*).

2.4.5.2. CSR, Pemberdayaan dan Pembangunan Sosial (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat yang diorganisir oleh perusahaan berkontribusi dalam pembangunan sosial. Peran perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat semakin mendapatkan tempat dalam perspektif *triple bottom line*. Dalam perspektif ini, tanggung jawab perusahaan tidak hanya memberikan *value* kepada *shareholders*, melainkan juga kepada *stakeholders*, salah satunya adalah masyarakat. Berbagai lembaga sertifikasi atau *rating* global telah mengadopsi pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu indikator penilaian kinerja perusahaan. Untuk mengkerangkai pembahasan peran perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat, mata kuliah ini membahas bagaimana tuntutan global terhadap partisipasi perusahaan dalam pemberdayaan. Setelah itu, pembahasan dilanjutkan mengenai tata kelola dan kapasitas perusahaan dalam melakukan pemberdayaan. *Best practices* program pemberdayaan yang disponsori perusahaan di berbagai sektor juga akan menjadi pokok bahasan dalam mata kuliah ini. Terakhir, mata kuliah ini juga mengelaborasi secara kritis (*critical approach*) terhadap peran sektor bisnis dalam pemberdayaan untuk pembangunan sosial.

2.4.5.3. Gender dan Pemberdayaan (3 SKS)

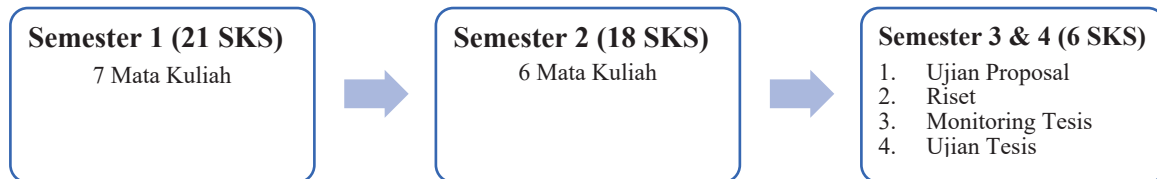
Mata kuliah ini menyajikan pendekatan kritis untuk memahami isu-isu gender di masyarakat, khususnya terkait dengan diskursus pembangunan (*development*). Pendekatan kritis tersebut mencakup tuntutan pemberdayaan (*empowerment*) yang akan mengungkap isu dan situasi tak berdaya (*powerless*), ketidaksetaraan (*inequality*), dan penindasan (*oppression*) yang umum hadir karena gender seseorang. Mata kuliah ini menawarkan analisis dan solusi bagi persoalan gender dengan mengombinasikan dan menerapkan berbagai varian teori sehingga mahasiswa mampu mendiskusikan dan menjelaskan teori-teori gender dan kekuasaan, gerakan feminis, metodologi feminis, analisis gender, dan advokasi untuk keadilan gender. Selain itu, para peserta kelas juga diharapkan mampu mengomunikasikan penggunaan teori dan analisis gender serta pemberdayaan dalam seminar kelas.

2.4.5.4. Resolusi Konflik (3 SKS)

Konflik merupakan sebuah keniscayaan sosial. di sini konflik dimaknai sebagai ketidakpaduan (*incompatibility*) antara sejumlah aktor sosial menyangkut satu atau sejumlah faktor berikut: kepentingan (*interest*), nilai (*values*), sumberdaya (*resources*), maupun kekuasaan (*power*). Jika dikelola dengan baik, konflik tersebut bisa menjadi sumber dinamika yang konstruktif dan produktif dalam kehidupan sosial; menjadi energi bagi transformasi dan pembaharuan sosial. Namun jika gagal dikelola dengan baik, maka konflik bisa mengalami transformasi menjadi kekerasan (*violence*); atau bisa disebut juga sebagai konflik kekerasan (*violent conflict*). Jadi kunci utama dalam penanganan konflik adalah dilakukannya manajemen konflik secara baik, sehingga konflik yang terjadi tidak bersalin rupa menjadi kekerasan. Manajemen konflik terdiri dari sejumlah tahap atau cara, yaitu: cegah konflik (*conflict prevention*), resolusi konflik (*conflict resolution*), dan transformasi konflik (*conflict transformation*). Langkah-langkah cegah konflik dilakukan agar konflik (*latent conflict*) yang terjadi di masyarakat tidak berubah wujud menjadi konflik kekerasan (*violent conflict; manifest conflict*). Namun jika konflik kekerasan sudah terlanjur terjadi, maka diperlukan upaya lain yaitu resolusi konflik (serangkaian upaya untuk menghentikan kekerasan dan menyelesaikan isu-isu penyebab konflik antar-pihak). Sedang transformasi konflik merupakan upaya jangka panjang untuk menghilangkan konflik, yaitu dengan cara menghilangkan faktor-faktor sosial-ekonomi-politik yang menjadi akar penyebab konflik (*root causes of conflict*) sebagai upaya membangun perdamaian (*peace building*). Mata kuliah ini akan membahas secara khusus mengenai resolusi konflik: memberikan tekanan pembelajaran pemetaan konflik sebagai *tools*/alat analisis konflik dalam resolusi konflik, serta kecakapan dan *skills* yang diperlukan untuk melakukan resolusi konflik

seperti negosiasi dan mediasi. Mata kuliah ini mendiskusikan terkait, Pemahaman tentang konsep-konsep: konflik, kekerasan, perdamaian dan pembangunan, Teori tentang konflik: ragam, dinamika dan faktor-faktor penyebab konflik, metode analisa dan pemetaan konflik, prinsip dan metode pengelolaan konflik, sistem peringatan dini (*early warning system/EWS*), Teknik mediasi dan negosiasi & praktik, dan Pembangunan dan bina damai (*peace building*).

Gambar 2.2 Tahap Pembelajaran di Prodi Magister PSdK Fisipol UGM



Tabel 2.3 Tabel Distribusi Mata Kuliah Prodi Magister PsdK Fisipol UGM

Corporate Social Responsibility		Community Empowerment		Social Policy		Seluruh Peminatan Semester 3
Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	(WAJIB) Tesis
(WAJIB) Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan - SPPS211105	(WAJIB) Seminar Penyusunan Proposal - SPPS211116	(WAJIB) Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan - SPPS211105	(WAJIB) Seminar Penyusunan Proposal - SPPS211116	(WAJIB) Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan - SPPS211105	(WAJIB) Seminar Penyusunan Proposal - SPPS211116	(WAJIB) Tesis
(WAJIB) Penelitian Kualitatif - SPPS211204	(WAJIB) Analisis Sosial - SPPS211201	(WAJIB) Penelitian Kualitatif - SPPS211204	(WAJIB) Analisis Sosial - SPPS211201	(WAJIB) Penelitian Kualitatif - SPPS211204	(WAJIB) Analisis Sosial - SPPS211201	
(WAJIB) Penelitian Kuantitatif - SPPS211103		(WAJIB) Penelitian Kuantitatif - SPPS211103		(WAJIB) Penelitian Kuantitatif - SPPS211103		
(WAJIB) Masalah-masalah Sosial - SPPS211203		(WAJIB) Masalah-masalah Sosial - SPPS211203		(WAJIB) Masalah-masalah Sosial - SPPS211203		
(WAJIB) Teori-Teori Pembangunan - SPPS211104		(WAJIB) Teori-Teori Pembangunan - SPPS211104		(WAJIB) Teori-Teori Pembangunan - SPPS211104		
(PEMINATAN) Dimensi Sosial Bisnis Korporasi - SPPS211108	(PEMINATAN) Manajemen CSR - SPPS211102	(PEMINATAN) Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat - SPPS211111	(PEMINATAN) Kapita Selekta Pembangunan Sosial - SPPS211211	(PEMINATAN) Social Policy and Development - SPPS211107	(PEMINATAN) Perbandingan Pembangunan Sosial - SPPS211205	
(PEMINATAN) Teori Tentang CSR - SPPS211106	(PEMINATAN) Pengorganisasian Masyarakat - SPPS211115	(PEMINATAN) Negara, Pasar dan Kesejahteraan Sosial - SPPS211113	(PEMINATAN) Organisasi Masyarakat & Pembangunan Sosial - SPPS211114	(PEMINATAN) Future Work - SPPS211118	(PEMINATAN) Kebijakan Perlindungan Sosial - SPPS211110	
	(PILIHAN) Kewirausahaan dan Kewirausahaan Sosial - SPPS211112		(PILIHAN) Kewirausahaan dan Kewirausahaan Sosial - SPPS211112		(PILIHAN) Kewirausahaan dan Kewirausahaan Sosial - SPPS211112	
	(PILIHAN) CSR, Pemberdayaan dan Pembangunan Sosial - SPPS211202		(PILIHAN) CSR, Pemberdayaan dan Pembangunan Sosial - SPPS211202		(PILIHAN) CSR, Pemberdayaan dan Pembangunan Sosial - SPPS211202	
	(PILIHAN) Gender dan Pemberdayaan - SPPS211210		(PILIHAN) Gender dan Pemberdayaan - SPPS211210		(PILIHAN) Gender dan Pemberdayaan - SPPS211210	
	(PILIHAN) Resolusi Konflik - SPPS211207		(PILIHAN) Resolusi Konflik - SPPS211207		(PILIHAN) Resolusi Konflik - SPPS211207	
21 SKS	18 SKS (mahasiswa memilih 2 dari 4 MK Pilihan)	21 SKS	18 SKS (mahasiswa memilih 2 dari 4 MK Pilihan)	21 SKS	18 SKS (mahasiswa memilih 2 dari 4 MK Pilihan)	6 SKS
TOTAL SKS MATA KULIAH SEMESTER 1, 2, DAN 3 = 45 SKS						

2.5. Pengajuan Proposal dan Penulisan Tesis

Rincian sistematika proposal tesis dan tesis adalah sebagai berikut.

2.5.1. Proposal tesis memuat bagian-bagian sebagai berikut:

Proposal tesis mencakup hal-hal berikut:

A. Bagian Awal:

1. Halaman Judul
2. Daftar Isi
3. Daftar Tabel
4. Daftar Gambar
5. Daftar Lampiran

B. Bagian Utama:

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
4. Tinjauan Pustaka
5. Kerangka Teori dan Hipotesis (jika ada)
 - 5.1. Diskusi Teori
 - 5.2. Operasionalisasi Teori (*Measurable Observation/Observation Visibility*)

6. Metode Penelitian
 - 6.1. Jenis Penelitian
 - 6.2. Teknik Pengumpulan Data
 - 6.3. Teknik Analisis Data
 - 6.4. Kualitas Data
 - 6.5. Etika Penelitian
 - 6.6. Jadwal Penelitian

C. Bagian Akhir:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran: *interview guide*, *questionnaire*, dan lain-lain

2.5.2. Syarat Pengajuan Sidang Proposal Tesis

Pengajuan sidang proposal tesis dilakukan dengan mengirimkan kelengkapan dokumen syarat sidang proposal tesis ke alamat email Magister PSdK (s2psdk.fisipol@ugm.ac.id) dan mengonfirmasi ke staf admin Magister atau WA Magister PSdK (085159420100). Berikut kelengkapan dokumen syarat sidang proposal tesis:

- Bukti bayar SPP semester aktif (.pdf/.jpg)
- Bukti persetujuan sidang proposal dari dosen pembimbing (.pdf/.jpg)
- Sertifikat PAPS/TPA (.pdf)
- Sertifikat AcEPT/TOEFL (.pdf)
- KRS tesis semester aktif (.pdf)
- Transkrip nilai (.pdf)
- Naskah proposal tesis lengkap (.doc/.docx dan .pdf)
- File presentasi sidang (.pptx/.ppt)
- Bukti lolos uji plagiasi 15% ke bawah (dilakukan oleh Prodi)

2.5.3. Ketentuan Penulisan Laporan Akhir Tesis

Laporan akhir tesis mencakup hal-hal berikut:

A. Bagian Awal:

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Judul
3. Halaman Pernyataan Orisinalitas
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi

6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Daftar Lampiran
9. Abstrak

B. Bagian Utama:

1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Rumusan Masalah
 - 1.3. Pertanyaan Penelitian
 - 1.4. Tujuan Penelitian
 - 1.5. Manfaat Penelitian
 - 1.6. Sistematika Penulisan
2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori
 - 2.1. Tinjauan Pustaka
 - 2.2. Kerangka Teori
 - 2.2.1. Diskusi Teori
 - 2.2.2. Operasionalisasi Teori (*Measurable Observation/Observation Visibility*)
3. Metode Penelitian
 - 3.1. Jenis Penelitian
 - 3.2. Unit Analisis
 - 3.3. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.4. Teknik Analisis Data
 - 3.5. Kualitas Data
 - 3.6. Etika Penelitian
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 4.1. Temuan Penelitian
 - 4.2. Pembahasan/Diskusi Hasil Penelitian
5. Simpulan dan Rekomendasi
 - 5.1. Simpulan Penelitian
 - 5.2. Rekomendasi

C. Bagian Akhir:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran (instrumen penelitian, panduan wawancara/kuesioner, surat izin penelitian dan dokumentasi tambahan)

2.5.4. Proses Pengajuan Ujian/Sidang Tesis

Pengajuan sidang akhir tesis dilakukan dengan mengirimkan kelengkapan dokumen syarat sidang akhir tesis ke alamat email Magister PSdK (s2psdk.fisipol@ugm.ac.id) dan mengkonfirmasi ke staf admin Magister atau WA Magister PSdK (085159420100). Berikut kelengkapan dokumen syarat sidang akhir tesis:

- Bukti bayar SPP semester aktif (.pdf/.jpg)
- Bukti persetujuan sidang tesis dari dosen pembimbing (.pdf/.jpg)
- Sertifikat PAPS/TPA (.pdf)
- Sertifikat AcEPT/TOEFL (.pdf)
- KRS tesis semester aktif (.pdf)
- Transkrip nilai (.pdf)
- Surat Keterangan Lulus Teori dari Fakultas (.pdf)
- Lembar Konsultasi Tesis (.pdf/.jpg)
- Naskah Tesis Lengkap (.doc/.docx & .pdf)
- File presentasi sidang (.pptx/.ppt)
- Bukti lolos uji plagiasi 15% ke bawah (dilakukan oleh Prodi)

2.5.5. Proses Pengajuan Cuti

Cuti hanya dapat diberikan apabila mahasiswa telah menyelesaikan ujian proposal. Cuti hanya diberikan maksimum 2 kali (2 semester). Prosedur pengajuan cuti mengikuti aturan universitas.

**PENGURUS, STAF PENGAJAR, DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN PROGRAM STUDI MAGISTER
PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
(MAGISTER PSDK)**



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

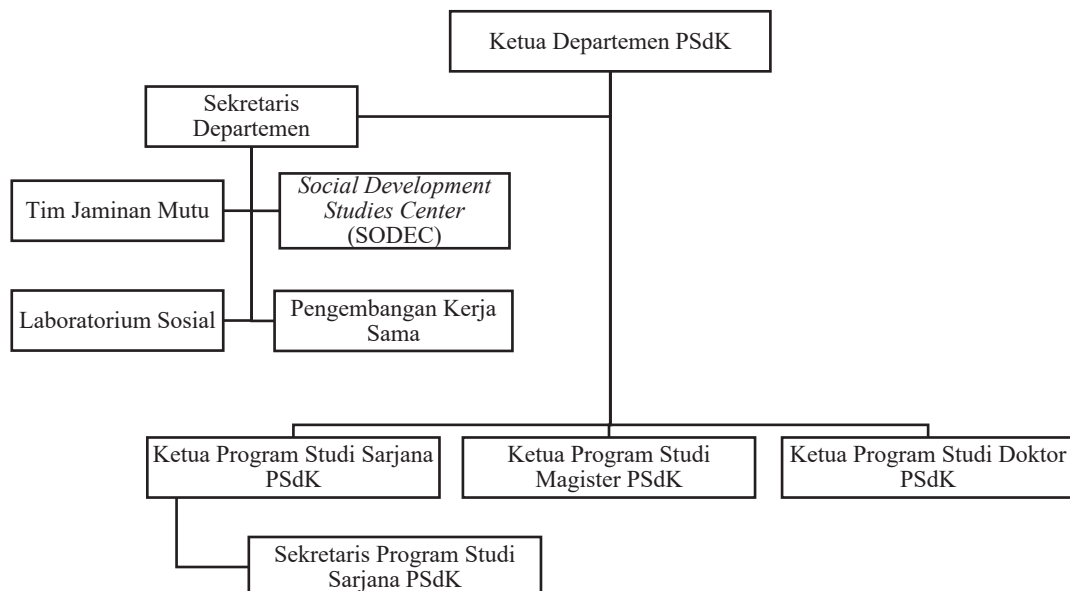
2023

Proses belajar mengajar Prodi Magister PSdK merupakan bagian dari Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) yang saat ini telah mengembangkan tiga prodi, yaitu Sarjana, Magister dan Doktor. Selain itu, terdapat pula *Social Development Studies Center* (SODEC).

3.1. Struktur Organisasi Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan merupakan Prodi di bawah Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, Fisipol UGM dengan struktur organisasi sebagai berikut.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)



3.2. Pengurus Departemen PSdK dan Prodi Magister PSdK

Prodi Magister PSdK terdiri dari pengurus, staf administrasi, dan tenaga kependidikan yang bertugas sepanjang 2021-2026 sebagai berikut.

Ketua Departemen : Dr. Krisdyatmiko, S.Sos., M.Si.

Sekretaris Departemen : Bahruddin, S.Sos., M.Sc., Ph.D.

Ketua Prodi S2 : Suzanna Eddyono, S.Sos., M.Si., M.A., Ph.D.

3.3. Staf Pengajar Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

Staf Pengajar Magister PSdK terdiri dari dosen tetap PSdK UGM, dosen tetap di lingkungan UGM, maupun dosen tidak tetap di lingkungan UGM.

Tabel 3.1 Staf Pengajar Prodi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

No	Nama Dosen Tetap PSdK	Bidang Keahlian
1.	Agus Joko Pitoyo, Dr., S.Si., M.A. https://acadstaff.ugm.ac.id/jokpit	<i>Labour Migration, Population Studies</i>
2.	Bahrudin, S.Sos., M.Sc., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/Bahrudin	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
3.	Bambang Hidayana, Prof., Dr., M.A. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk2MDA5MTcxOTg4MDMxMDAy	<i>Anthropology of Development</i>
4.	Ely Susanto, S.IP., M.B.A., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/Elysusanto	Etika dan CSR, Dimensi Sosial Bisnis Korporasi
5.	Hempri Suyatna, Dr., S.Sos., M.Si. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk3ODA3MDgyMDA1MDExMDAz	Ekonomi Kerakyatan, <i>Community Empowerment</i> , Gerakan Sosial
6.	Hendrie Adji Kusworo, Drs., M.Sc., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/Adji	<i>Institutional Entrepreneurship, Community Based Tourism, Tourism</i>
7.	Janianton Damanik, Prof., Dr-Phil., M.Si.	<i>Community Based Development, Capacity of</i>

No	Nama Dosen Tetap PSdK	Bidang Keahlian
	https://acadstaff.ugm.ac.id/Anton	<i>Community Based Planning, Empowerment of Community Capacity and Livelihood</i>
8.	Krisdyatmiko, Dr., S.Sos., M.Si. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk2ODEyMjYxOTk1MTIxMDAx	<i>Marginal Community Empowerment, CSR for Empowerment, Policy Advocacy</i>
9.	M. Najib Azca, M.A., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/muhammadnajib	<i>Peace Studies; Social Conflict, Conflict Resolution and Development; Social Movement and Development</i>
10.	Milda L. Pinem, S.Sos., M.A., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/mildapinem	<i>Gender and Marginal Community, Cultural Based Welfare, Epistemology and Theories of Feminism, Ethnography</i>
11.	Nurhadi, S.Sos., M.Si., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/nurhadi	<i>Kebijakan Sosial, Kebijakan Anak dan Keluarga, Kemiskinan, International Development</i>
12.	S. Djuni Prihatin, Dr., M.Si. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk2NTA2MTkxOTkxMDMxMDAy	<i>Community Organizing</i>
13.	Suharko, Prof., Dr., S.Sos., M.Si. https://acadstaff.ugm.ac.id/Suharko	<i>Applied Sociology, Program Evaluation, and Social Impact Assessment</i>
14.	Susetiawan, Prof. Dr., S.U. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk1MzExMjUxOTgzMDMxMDA0	<i>Sosiologi Pembangunan, Resolusi Konflik, Rural Development, Industrial Relation</i>

No	Nama Dosen Tetap PSdK	Bidang Keahlian
15.	Suzanna Edyono, M.Si., M.A., Ph.D. https://acadstaff.ugm.ac.id/Suzanna	<i>Nationalism and Social Development, Cultural Politics of Development, Gender and Development</i>
16.	Tri Winarni SP., Dr. S.U. https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk1NDA1MjExOTgxMDMyMDAy	<i>Social Service</i>

3.4. Staf Administrasi dan Asisten Pengembangan Prodi S2

Tabel 3.2 Staf Administrasi dan Pengembangan Prodi Magister PSdK

No	Nama	Keterangan
1	Aris Pambudi, S.Sos., M.Sc.	Staff Administrasi Prodi S2
2	Luthfi Muhammad Hutomi, S.Kesos., M.A.	Asisten Pengembangan Prodi S2

**INFORMASI KEGIATAN PENDUKUNG
PENGEMBANGAN AKADEMIK PROGRAM STUDI
MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN (MAGISTER PSDK)**



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

Selain kegiatan-kegiatan akademik, prodi Magister PSdK juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendukung yang dapat mendorong mahasiswa memperoleh kompetensi yang diharapkan.

4.1. Hibah Publikasi Mahasiswa

Prodi Magister PSdK menyediakan hibah kepada mahasiswa Magister yang memublikasikan tulisannya di jurnal bereputasi secara nasional (SINTA), internasional (Scopus dan Web of Science), maupun sebagai bab buku dalam buku ber-ISBN dan buku yang ber-ISBN. Mahasiswa yang mengajukan merupakan penulis pertama dan mencantumkan afiliasinya dengan Prodi Magister PSdK Fisipol UGM. Karya yang diajukan merupakan tulisan yang bertema pembangunan sosial dan kesejahteraan. Detail hibah publikasi mahasiswa dapat menghubungi email s2psdk.fisipol@ugm.ac.id. Pengajuan Hibah Publikasi Mahasiswa dapat diakses pada tautan <http://ugm.id/hibahS2PSdK2023>.

4.2. Hibah Konferensi

Prodi Magister PSdK menyediakan hibah kepada mahasiswa magister yang mempresentasikan karya tulisnya dalam konferensi yang memiliki publikasi prosiding yang terindeks secara internasional (Scopus), nasional (SINTA), maupun prosiding ber-ISBN. Mahasiswa yang mengajukan merupakan presenter pertama dan mencantumkan afiliasinya dengan Prodi Magister PSdK Fisipol UGM. Karya yang diajukan merupakan tulisan yang bertema pembangunan sosial dan kesejahteraan. Hibah berupa bantuan biaya registrasi. Detail hibah konferensi mahasiswa dapat menghubungi email s2psdk.fisipol@ugm.ac.id.

4.3. Hibah Penelitian dan Penerimaan Hibah Fisipol UGM

Hibah penelitian Fisipol UGM diberikan kepada mahasiswa magister yang sedang dalam proses penelitian tugas akhir (tesis). Hibah ini juga diberikan pada para dosen di lingkungan Fisipol UGM. Hibah juga mencakup aktivitas diseminasi dalam bentuk paparan presentasi, *review*, diskusi riset dan publikasi. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada website Hibah Riset Fisipol UGM <https://hibahriset.fisipol.ugm.ac.id>

4.4. Simposium Magister PSdK

Prodi Magister PSdK mengadakan kegiatan simposium sejak tahun 2021 dan akan diselenggarakan secara berkala setiap tahunnya. Kegiatan simposium ini setidaknya diisi oleh dosen PSdK dan mahasiswa Magister PSdK yang sedang melakukan penelitian dan mengundang pembicara (*keynote speaker*) nasional dan internasional. Informasi seputar Simposium Magister PSdK tahun 2021 – 2023 dapat diakses di laman Prodi Magister PSdK <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/magister/>.

4.5. Magang

Prodi Magister PSdK juga memberi kesempatan kepada mahasiswa berupa fasilitasi kegiatan magang yang berhubungan dengan maupun terlepas dari proses penulisan tesis. Program magang dapat dilakukan dengan instansi atau perusahaan yang bermitra dengan

Departemen PSdK, baik melalui SODEC maupun lembaga lainnya yang telah disetujui dosen pembimbing. Mahasiswa dapat pula melakukan magang di instansi lain yang dipilihnya, tetapi tetap berkoordinasi dengan Prodi Magister PSdK.

4.6. Workshop Pengembangan Mahasiswa

Workshop pengembangan mahasiswa terdiri dari lima kegiatan sebagai berikut. Pertama, Pre-Akademik untuk mempersiapkan mahasiswa baru mengikuti perkuliahan yang akan ditempuhnya. Prodi Magister PSdK menyelenggarakan *workshop* pre-akademik yang mendiskusikan sejarah perkembangan studi pembangunan pada umumnya dan pembangunan sosial dan kesejahteraan khususnya, keterampilan melakukan *literature review*, dan informasi teknis berkenaan proses belajar mengajar di Magister PSdK. Kedua, *Workshop* Analisis Data Kualitatif sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan riset mahasiswa magister PSdK sehingga mampu melakukan analisis data kualitatif. Ketiga, *Workshop* Analisis Data Kuantitatif untuk mendorong peningkatan kemampuan dan keterampilan riset mahasiswa melakukan analisis data kuantitatif. Keempat, *Workshop Big Data* untuk memungkinkan mahasiswa melakukan *big data analytic* dalam risetnya. Kelima, *Workshop* Kolaborasi dan Kepemimpinan bagi mahasiswa yang telah diwisuda maupun pada tahap akhir penulisan tesisnya. Hal ini untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikannya ke tingkat doktor. Informasi mengenai *Workshop* Pengembangan Mahasiswa dapat diakses melalui <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/workshop-pengembangan-mahasiswa-magister-psdk-30-januari-6-februari-2023/>.

4.7. Dosen Tamu

Prodi Magister PSdK mengundang dosen tamu berlatar belakang pengalaman sebagai praktisi, ilmuwan, maupun penggerak/aktivis kemasyarakatan baik yang berkiprah secara nasional maupun internasional. Mereka memiliki kepakaran sesuai dengan tema diskusi kelas. Informasi mengenai dosen tamu dapat diakses pada <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/kuliah-tamu-magister-psdk-3/>.

4.8. Social Development Talk (SODET)

Departemen PSdK juga menyelenggarakan diskusi bulanan dengan tema-tema diskusi beragam terkait pembangunan sosial dan kesejahteraan. SODET menghadirkan praktisi, akademisi, maupun aktivis yang berpengalaman di bidangnya. Informasi mengenai Social Development Talk dapat diakses melalui <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/category/sodet/>.

4.9. Kuliah Umum

Departemen PSdK juga menyelenggarakan kuliah umum yang menghadirkan pembicara tingkat nasional dan internasional. Selain yang diselenggarakan departemen tersebut, mahasiswa Magister PSdK juga memiliki akses untuk mengikuti kuliah umum lainnya yang diselenggarakan oleh Fakultas Isipol dan UGM.

4.10. *Public Hearing*

Public hearing merupakan sarana untuk menjaring pendapat mahasiswa guna meningkatkan kualitas belajar mengajar, penelitian, pengabdian, pelayanan Program Studi Magister PSdK, sekaligus membangun iklim yang demokratis di lingkungan akademik. Melalui *public hearing* ini mahasiswa dan dosen dapat menyampaikan keluhan kesahnya selama satu tahun proses pembelajaran, kemudian bersama-sama berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, topik permasalahan yang disoroti yaitu proses penyelesaian tesis dan kendala yang dialami selama perkuliahan daring karena pandemi Covid-19. Solusi yang didapatkan antara lain: (1) perlu dibuatnya buku panduan akademik, panduan penulisan tugas akhir, dan buku pengantar PSdK; (2) perlu dilakukan modifikasi pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan mahasiswa dan maksimalisasi pembelajaran yang tepat serta efisien; (3) tindak lanjut kebutuhan pengembangan mahasiswa di luar perkuliahan melalui *course* khusus; (4) pembentukan himpunan atau organisasi yang mewadahi ruang diskusi bersama mahasiswa. Kemudian pada tahun 2022, permasalahan yang didiskusikan yaitu mengenai perlu adanya ruang konseling untuk mahasiswa dan kegiatan penunjang untuk mahasiswa mengembangkan kemampuannya. Penyelesaian yang diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: (1) mahasiswa dapat memanfaatkan layanan konseling CDC Fisipol; (2) mahasiswa dapat berpartisipasi dalam riset-riset yang diselenggarakan oleh Social Development Center (SODEC) untuk mengembangkan kemampuan, selain itu mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan hibah, konferensi, diskusi, webinar yang diselenggarakan oleh UGM maupun lembaga lainnya.

4.11. Jaringan Alumni

Komunikasi dengan alumni Magister PSdK dilakukan terus-menerus, utamanya melalui pertemuan alumni setiap tahun maupun diskusi-diskusi (SODET dan dosen tamu) dan interaksi informal lainnya. Alumni berkontribusi penting untuk pengembangan kurikulum dan informasi-informasi penting Prodi Magister PSdK. Mengenai testimoni alumni Prodi Magister PSdK dapat diakses pada <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/category/alumni/testimoni-alumni/testimoni-s2/>.

4.12. *Tracer Study*

Setiap tahunnya, Fisipol/UGM menyelenggarakan *tracer study* yang mencakup penjangkaran informasi dari alumni maupun pengguna. Informasi ini juga membantu meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan Prodi Magister PSdK agar lulusannya sesuai dengan standar KKNI, CPL, dan pasar kerja.

4.13. *Exit Survey*

Prodi Magister PSdK juga melengkapi *tracer study* dengan melakukan *exit survey* seperti dapat dilihat pada <https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/exit-survey-dan-user-study-magister-psdk-fisipol-ugm/>.

LAMPIRAN

1. Panduan Penulisan Proposal Tesis	40
2. <i>Template</i> Proposal Tesis.....	43
3. Panduan Penulisan Laporan Akhir Tesis	49
4. Panduan Penulisan <i>Summary</i> Publikasi Tesis	69
5. <i>Template</i> Versi Bahasa Indonesia	71
6. <i>Template</i> Versi Bahasa Inggris.....	75



LAMPIRAN 1

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL TESIS

- Bagian Awal** : 1. Halaman Judul
- Bagian Utama** : 1. Latar Belakang
Alasan-alasan bahwa penelitian penting dilakukan; pemetaan persoalan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan/yang telah ada; orisinalitas maupun relevansi studi dalam ranah kajian PSdK; perkembangan data empiris terakhir yang ada; kesenjangan empirik dan/atau teoretis.
2. Rumusan Masalah
Ditulis satu paragraf dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan penelitian (pertanyaan penelitian pertama, kedua, ketiga, dst harus berkaitan erat). Rumusan masalah merupakan sumber pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan latar belakang masalah yang jawabnya harus dicari melalui proses pengumpulan, analisis, interpretasi data, dan kesimpulan.
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
Menemukan penjelasan tentang fenomena yang ditelaah.
4. Tinjauan Pustaka
State of the art, validitas, penjelasan konsep, dan penjelasan penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi kesenjangan empiris dan/atau teoritis.
5. Kerangka Teori dan Hipotesis (jika ada)
Kerangka teori yang akan digunakan dalam memahami fenomena yang akan diteliti berdasarkan analisis teori dalam tinjauan pustaka (pernyataan atau argumentasi atas keterbatasan teori yang ada, dan bagaimana peneliti berusaha mengatasi keterbatasan tersebut; teori berkaitan erat dengan pemilihan metode.
6. Metode Penelitian
Berisi tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis, etika penelitian, pilihan jenis penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, unit analisis, lokasi penelitian, kualitas penelitian (validitas dan reliabilitas atau *conformability* dan *trustworthiness*).
- Bagian Akhir** : 1. Daftar Pustaka
Menggunakan format APA Style 6th Edition.

**Catatan
Tambahan**

2. Lampiran
Berisi panduan wawancara atau kuesioner dan jadwal penelitian yang direncanakan.
- :
1. Naskah ditulis sebanyak 5.000 – 10.000 kata di luar halaman judul dan daftar pustaka.
 2. Naskah ditulis di kertas A4 margin normal dengan format Justify (rata kanan-kiri).
 3. Penulisan menggunakan font Times New Roman dengan font 12 dan spasi 1,5 (kecuali halaman judul yang menggunakan format tersendiri dalam template terlampir).
 4. Penulisan proposal tesis dapat menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk mahasiswa yang ingin menggunakan bahasa Inggris terdapat beberapa persyaratan yaitu:
 - a. Merupakan mahasiswa yang bukan *native* pengguna bahasa Indonesia.
 - b. Bagi mahasiswa yang merupakan *native* pengguna bahasa Indonesia terdapat beberapa persyaratan khusus yang harus dipenuhi:
 - Menunjukkan bukti mampu menulis dalam bahasa Inggris (dapat berupa artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal berbahasa Inggris atau bukti hasil tes bahasa Inggris, TOEFL/IELTS).
 - Berkenan bilamana dosen pembimbing bukanlah dosen yang memiliki keahlian berbeda dari tema proposal tesis yang akan diajukan (mahasiswa diminta untuk melampirkan surat permohonan/pernyataan kesediaan ini kepada pengurus prodi).

LAMPIRAN 2

TEMPLATE PROPOSAL TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

JUDUL PROPOSAL TESIS

(Kapital, Bold, Times New Roman, Font 18, spasi 1,5)

PROPOSAL TESIS



(untuk lambang UGM di naskah tesis menggunakan lambang 2D berwarna emas menyesuaikan “Panduan Identitas Visual Universitas Gadjah Mada”. File lambang/logo UGM dapat diakses pada <https://brand.ugm.ac.id/downloads/>)

Oleh:

Nama Lengkap/NIM (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing beserta gelar lengkap

(Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN PENULISAN

(Kapital, Bold, Times New Roman, font 12, spasi 1,5)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alasan-alasan bahwa penelitian penting dilakukan; pemetaan persoalan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan/yang telah ada; orisinalitas maupun relevansi studi dalam ranah kajian PSdK; perkembangan data empiris terakhir yang ada; kesenjangan empirik dan/atau teoretis.

1.2. Rumusan Masalah

Ditulis satu paragraf dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan penelitian (pertanyaan penelitian pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya harus berkaitan erat). Rumusan masalah merupakan sumber pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan latar belakang masalah yang jawabnya harus dicari melalui proses pengumpulan, analisis, interpretasi data, dan kesimpulan.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Menemukan penjelasan tentang fenomena yang ditelaah.

1.4. Tinjauan Pustaka

State of the art, validitas, penjelasan konsep, dan penjelasan penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi kesenjangan empiris dan/atau teoritis.

1.5. Kerangka Teori dan Hipotesis (jika ada)

Kerangka teori yang akan digunakan dalam memahami fenomena yang akan diteliti berdasarkan analisis teori dalam tinjauan pustaka (pernyataan atau argumentasi atas keterbatasan teori yang ada, dan bagaimana peneliti berusaha mengatasi keterbatasan tersebut; teori berkaitan erat dengan pemilihan metode).

BAB II

METODE PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis, etika penelitian, pilihan jenis penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, unit analisis, lokasi penelitian, kualitas penelitian (validitas dan reliabilitas atau *conformability* dan *trustworthiness*).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menggunakan format APA Style 6th Edition.

LAMPIRAN

Berisi panduan wawancara atau kuesioner dan jadwal penelitian yang direncanakan.

LAMPIRAN 3

PANDUAN PENULISAN LAPORAN AKHIR TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

PANDUAN PENULISAN LAPORAN AKHIR TESIS

Bagian Awal	:	1. Sampul Depan	5. Daftar Isi
		2. Halaman Judul	6. Daftar Tabel
		3. Halaman Pernyataan Keaslian	7. Daftar Gambar
		4. Kata Pengantar	8. Daftar Lampiran
			9. Intisari/Abstraksi

Bagian Utama :

1. Latar Belakang

Alasan-alasan penelitian penting dilakukan; pemetaan persoalan yang pernah dilakukan penelitian sebelumnya termasuk orisinalitas dan relevansi studi dalam kajian PSdK; perkembangan data empiris yang ada, gap empirik dan/atau teoretis.

2. Rumusan Masalah

Ditulis satu paragraf dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan penelitian (pertanyaan penelitian pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya harus berkaitan erat). Rumusan masalah merupakan sumber pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan latar belakang masalah yang jawabannya harus dicari melalui proses pengumpulan, analisis, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Menemukan penjelasan tentang fenomena yang ditelaah.

4. Tinjauan Pustaka

State of the art, validitas, penjelasan konsep, dan penjelasan penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi kesenjangan empiris dan/atau teoritis.

5. Kerangka Teori dan Hipotesis (jika ada)

Teori/kerangka teori yang akan digunakan dalam memahami fenomena yang akan diteliti dirumuskan

melanjutkan/menajamkan analisis teori dalam tinjauan pustaka (pernyataan atau argumentasi atas keterbatasan teori yang ada, dan bagaimana peneliti berusaha mengatasi keterbatasan tersebut; pemilihan metode disesuaikan dengan kerangka teori yang digunakan

6. Metode Penelitian

Berisi tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis, etika penelitian, pilihan jenis penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, unit analisis, lokasi penelitian, kualitas penelitian (*validitas* dan *reliabilitas* atau *conformability* dan *trustworthiness*).

7. Konteks penelitian

Dapat merupakan deskripsi wilayah, program, individu/personal, komunitas, organisasi, perusahaan, lembaga, dan lain-lain.

8. Hasil dan Pembahasan

- a. Hasil penelitian;
- b. Pembahasan/diskusi dari hasil penelitian (konseptualisasi dan refleksi teoritis)

9. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berisi kesimpulan penelitian dan jawaban dari rumusan masalah/pertanyaan penelitian yang diajukan; rekomendasi terhadap aktor pengambil kebijakan atau aktor-aktor yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan; dan penjelasan rekomendasi terhadap penelitian yang dapat dilakukan kemudian berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan

Bagian Akhir

:

1. Daftar Pustaka

Menggunakan format APA Style 6th Edition.

**Catatan
Tambahan**

2. Lampiran
Berisi panduan wawancara atau kuesioner, surat izin penelitian (bilamana ada), dan dokumentasi lain yang diperlukan sebagai lampiran.
- :
1. Naskah ditulis sebanyak 20.000 – 30.000 kata di luar halaman judul, lembar pernyataan keaslian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar pustaka, dan lampiran.
 2. Naskah ditulis di kertas A4 margin normal dengan format Justify (rata kanan-kiri).
 3. Penulisan menggunakan font Times New Roman dengan font 12 dan spasi 1,5 (kecuali halaman judul yang menggunakan format tersendiri).
 4. Secara substantif pada setiap bab diawali dengan pengantar, pokok bahasan, dan diakhiri simpulan.

JUDUL LAPORAN AKHIR TESIS

(Kapital, Bold, Times New Roman, Font 18, spasi 1,5)

TESIS



(untuk lambang UGM di naskah tesis menggunakan lambang 2D berwarna emas menyesuaikan “Panduan Identitas Visual Universitas Gadjah Mada”. File lambang/logo UGM dapat diakses pada <https://brand.ugm.ac.id/downloads/>)

Oleh:

Nama Lengkap/NIM (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing beserta gelar lengkap (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN PENULISAN

(Kapital, Bold, Times New Roman, font 14), spasi 1,5)

HALAMAN JUDUL

Berisi judul tesis, nama penulis, dan nama dosen pembimbing.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Bagian ini dilampirkan setelah menyelesaikan sidang akhir dan melakukan revisi (bilamana ada). Format surat pernyataan keaslian dapat dimintakan kepada staf administrasi S2 dengan menunjukkan bukti bahwa naskah akhir tesis atau revisi tesis telah diterima/disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

Hal-hal yang masuk ke dalam kategori gambar ialah bentuk-bentuk visual penjelas selain tabel (contoh: foto, ilustrasi, bagan, alur, diagram, infografis, dan lain-lain).

DAFTAR LAMPIRAN

INTISARI/ABSTRAKSI

BAB I

PENDAHULUAN

1.6. Latar Belakang

Alasan-alasan bahwa penelitian penting dilakukan; pemetaan persoalan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan/yang telah ada; orisinalitas maupun relevansi studi dalam ranah kajian PSdK; perkembangan data empiris terakhir yang ada; kesenjangan empirik dan/atau teoretis.

1.7. Rumusan Masalah

Ditulis satu paragraf dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan penelitian (pertanyaan penelitian pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya harus berkaitan erat). Rumusan masalah merupakan sumber pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan latar belakang masalah yang jawabnya harus dicari melalui proses pengumpulan, analisis, interpretasi data, dan kesimpulan.

1.8. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Menemukan penjelasan tentang fenomena yang ditelaah.

1.9. Tinjauan Pustaka

State of the art, validitas, penjelasan konsep, dan penjelasan penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi kesenjangan empiris dan/atau teoritis.

1.10. Kerangka Teori dan Hipotesis (jika ada)

Kerangka teori yang akan digunakan dalam memahami fenomena yang akan diteliti berdasarkan analisis teori dalam tinjauan pustaka (pernyataan atau argumentasi atas keterbatasan teori yang ada, dan bagaimana peneliti berusaha mengatasi keterbatasan tersebut; teori berkaitan erat dengan pemilihan metode).

BAB II

METODE PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis, etika penelitian, pilihan jenis penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, lokasi penelitian, kualitas penelitian (validitas dan reliabilitas; *conformability*, *trustworthiness*, triangulasi); unit analisis.

BAB III

JUDUL

1. Penulisan bab III ialah mengenai konteks penelitian yang dapat berisi terkait deskripsi wilayah, program, individu/personal, komunitas, organisasi, perusahaan, lembaga, dll.
2. Judul dari bab III menyesuaikan dengan isi konteks penelitian yang diangkat.

BAB IV-dst

JUDUL

1. Pada bagian ini dituliskan terkait hasil dan pembahasan dari penelitian yang menjelaskan: a) Hasil penelitian; (b) Pembahasan/diskusi dari hasil penelitian (konseptualisasi dan refleksi teoritis).
2. Jumlah bab yang dituliskan dalam bagian ini menyesuaikan dengan kebutuhan dari penulisan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan.
3. Judul bab menyesuaikan dengan penjelasan di dalam masing-masing bab.

BAB... (BAGIAN AKHIR)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Berisi terkait kesimpulan penelitian dan jawaban dari rumusan masalah/pertanyaan penelitian yang diajukan.
2. Rekomendasi terhadap aktor pengambil kebijakan atau aktor-aktor yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Selain itu juga menjelaskan rekomendasi terhadap penelitian yang dapat dilakukan ke depannya berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menggunakan format APA Style 6th Edition.

LAMPIRAN

Berisi panduan wawancara atau kuesioner, surat izin penelitian (bila ada), dan dokumentasi lain yang diperlukan sebagai lampiran.

LAMPIRAN 4

PANDUAN PENULISAN SUMMARY PUBLIKASI TESIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

PANDUAN PENULISAN SUMMARY PUBLIKASI TESIS

Penulisan *summary* publikasi ini ditujukan kepada mahasiswa yang sudah melaksanakan sidang akhir tesis dan mendapatkan persetujuan revisi dari dosen pembimbing dan penguji. *Summary* publikasi inilah yang nanti akan di-*submit* ketika proses pemberkasan dokumen tesis di ETD UGM sebagai prasyarat wisuda. Adapun untuk panduan umum dalam penulisan *summary* publikasi mengadopsi panduan penulisan Journal of Social Development Studies yang di mana sebagai berikut:

1. Naskah *summary* ditulis dalam dua bahasa (Inggris dan Indonesia) di kertas ukuran A4 margin normal dengan jumlah 5000-7000 kata (termasuk daftar pustaka) menggunakan font Cambria ukuran 10,5 pts spasi *single* (satu).
2. Nama penulis ditulis tanpa menggunakan gelar akademik dengan di bawahnya diikuti instansi program studi (**Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, FISIPOL UGM**).
3. Abstrak ditulis sebanyak 100-150 kata dengan 3-5 kata kunci.
4. Dalam penulisan referensi menggunakan format APA Style 6th Edition.
5. Penulisan secara detail dapat dilihat dalam lampiran *template summary* penulisan tesis.

LAMPIRAN 5

TEMPLATE VERSI BAHASA INDONESIA



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

JUDUL LAPORAN AKHIR TESIS

(Kapital, Bold, Times New Roman, Font 18, spasi 1,5)

RINGKASAN TESIS



(untuk lambang UGM di naskah tesis menggunakan lambang 2D berwarna emas menyesuaikan “Panduan Identitas Visual Universitas Gadjah Mada”. File lambang/logo UGM dapat diakses pada <https://brand.ugm.ac.id/downloads/>)

Oleh:

Nama Lengkap/NIM (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing beserta gelar lengkap (Times New Roman, Font 12, spasi 1,5)

MAGISTER PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN PENULISAN

(Kapital, Bold, Times New Roman, font 14), spasi 1,5)

RINGKASAN TESIS

(Judul Tesis)

Disusun oleh:

(Nama Mahasiswa)
(NIM)

Naskah ringkasan ini telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan sebagai pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar master pada Program Studi Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada.

(Tempat dan Tanggal disahkan)

(ttd dosen pembimbing)

(Nama dan gelar lengkap dosen pembimbing)

(Judul Tesis,14 pts)

(Nama Penulis)

Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan FISIPOL UGM

Abstrak

(Panjang abstrak berkisar antara 100-150 kata, dengan jumlah kata kunci sekitar 3-5 kata. Abstrak harus berisikan tujuan dan argumentasi utama penulis; metode penelitian; serta hasil pembahasannya; 9 pts, spasi 1). **Kata kunci:** kata kunci 1, kata kunci 2, dan seterusnya (9 pts, spasi 1)

Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang latar belakang dari penelitian, pertanyaan penelitian, dan argumen/hipotesis penelitian yang ditulis dalam bentuk narasi paragraf.

Kerangka Teori

Dalam bagian kerangka teori ini penulis harus menjelaskan terkait secara detail dan lugas terkait teori yang digunakan untuk dalam proses analisis penelitian.

Metode

Menjelaskan metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian yang di dalamnya mencakup desain riset, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

Hasil Penelitian

Bagian ini berisi tentang temuan yang didapatkan penulis berdasarkan data yang didapatkan.

Diskusi

Bagian diskusi berisi tentang elaborasi penelitian berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan mengacu pada referensi data yang kuat. Bagian diskusi juga harus menjawab atau seminimalnya memberikan penjelasan dari pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian.

Kesimpulan

Memuat jawaban dari pertanyaan penelitian yang diangkat dan tidak mengulang penjelasan yang sudah dibahas dalam bagian hasil penelitian dan diskusi.

Referensi

LAMPIRAN 6

TEMPLATE VERSI BAHASA INGGRIS



Buku Panduan Akademik
Program Studi Magister
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK)

2023

THESIS TITLE

(Capitalize, Bold, Times New Roman, Font 18, spasi 1,5)

THESIS MASTER SUMMARY



Arranged by:

Author full name/NIM (Times New Roman, Font 12, space 1,5)

Supervisor:

Supervisor name with his/her academic degree (Times New Roman, Font 12, space 1,5)

**MASTER PROGRAM OF SOCIAL DEVELOPMENT AND WELFARE
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YEAR OF PUBLICATION**

(Capitalize, Bold, Times New Roman, font 14, space 1,5)

THESIS SUMMARY

(Thesis Title)

Arranged by:

(Author name)
(Student Number)

This thesis manuscript has been approved by the supervisor for publication as a fulfillment of one of the requirements for obtaining a master's degree in the Master Program of Social Development and Welfare, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada.

(Place and Date Approved)

(Supervisor signature)

(Supervisor name with academic degree)

Title of The Article (14 pts)

Author Name (10,5 pts)

**Master Program of Social Development and Welfare
Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Gadjah Mada**

Abstract (10,5 pts)

This abstract section should be typed in Italic font and font size of 9 pt and number of words of 100-150. The single spacing should be used between lines in this article. If the article is written in Bahasa Indonesia or English, the abstract should be typed in Indonesian and English.

Keywords: keyword 1, keyword 2, etc (9 pts, single space)

Introduction

The content of the introduction should at least include the background of the study; the research question; and the main arguments and/or research hypotheses.

Theoretical Framework

The theoretical framework part must explain in detail the theories which are used by the author in the research analysing process.

Methods

The method section contains an explanation of the method or method that the author used during the research. The contents in this method section must at least include the research design; data collection techniques, and; data analysis techniques that used by the author in the study.

Result

The research results section contains detailed explanations of the research findings found by the author based on data on the object of research.

Discussion

The discussion section contains the results of the elaboration of the research results which are then further developed into a discussion that is supported by the addition of adequate data. This discussion must be able to answer or at least provide an explanation of the research questions or problems which previously mentioned in the introduction.

Conclusion

The last part of the contents of the text must explain the conclusions and suggestions. Conclusions must represent an explanation or answer to the hypothesis and/or research objectives based on the findings obtained. Conclusions should not contain a repeated explanation of the results of the research and discussion. Suggestions should present recommendations concerning the development of relevant knowledge and practice.

References